

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA  
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PEKAUMAN TAHUN 2024**

*Aryo Okta Juanito<sup>1</sup>, Bernadeta Trihandini<sup>2</sup>, Theresia Ivana<sup>3</sup>*

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Pengobatan selama 6 bulan yang dilakukan puskesmas kepada penderita bertujuan untuk menanggulangi penyebaran tuberkulosis agar tidak menjangkit ke masyarakat sekitar dan keluarga penderita, maka itulah pentingnya kepatuhan dalam meminum obat yang telah di berikan dan tidak meninggalkan proses pengobatan, selalu rutin ke puskesmas setiap minggunya untuk mengetahui apa saja perubahan setelah dilakukan pengobatan tersebut. Kepatuhan penderita terhadap program pengobatan sangat dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri dan kesadaran diri untuk mematuhi aturanpengobatannya..

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui Gambaran Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Tahun 2024

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif, sampel 30 orang, teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling. Alat ukur peneiltian ini menggunakan kuisisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8)

**Hasil :** Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Tahun 2024, Patuh minum obat OAT sebanyak 20 responden (66.7%) dan tidak patuh minum obat OAT sebanyak10 responden (33.3%).

**Kesimpulan :** Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Tahun 2024 memiliki tingkat kepatuhan minum obat OAT.

**Kata Kunci :** Tuberkulosis, Kepatuhan minum obat, Obat AntiTuberkulosis

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>2</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>3</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

# OVERVIEW OF MEDICATION COMPLIANCE WITH PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE WORK AREA PUSKESMAS PEKAUMAN 2024

Aryo Okta Juanito<sup>1</sup>, Bernadeta Trihandini<sup>2</sup>, Theresia Ivana<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** *The 6 month treatment carried out by the community health center for sufferers aims to overcome the spread of tuberculosis so that it does not spread to the surrounding community and the sufferer's family, so that is why it is important to comply with taking the medication that has been given and not abandon the treatment process, always go to the community health center every week to find out what is happening. only changes after the treatment. Patient compliance with the treatment program is greatly influenced by internal motivation and self-awareness to comply with the treatment regimen.*

**Research Objectives :** *To determine the description of medication compliance For Pulmonary Tuberculosis With Pulmonary Tuberculosis Patients In The Work Area Puskesmas Pekauman 2024*

**Research Method :** *The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive design, a sample of 30 people, the sampling technique used is accidental sampling. This research measuring tool uses a questionnaire Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*

**Results :** *Adherence to Taking Medication for Pulmonary Tuberculosis Sufferers in the Pekauman Community Health Center Work Area in 2024. 20 respondents (66.7%) adhered to taking OAT medication and 10 respondents (33.3%) did not comply with OAT medication.*

**Conclusion :** *Pulmonary Tuberculosis Sufferers in the Pekauman Community Health Center Working Area in 2024 have a high level of compliance with taking OAT medication*

**Keywords :** Tuberculosis, Compliance with taking medication, OAT

---

<sup>1</sup> Nursing Students Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>2</sup> Lecturers Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>3</sup> Lecturers Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin